

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kimia merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit bagi siswa sehingga menurunkan minat belajar siswa terhadap pelajaran kimia, sehingga mengakibatkan siswa sulit dalam memahami materi tersebut. Terdapat beberapa penyebab mengapa sehingga pelajaran kimia dianggap pelajaran sulit, yakni penggunaan metode pembelajaran yang kurang menarik oleh guru sehingga menyebabkan siswa menjadi cepat merasa bosan. Terutama dimasa pandemi, siswa melakukan proses pembelajaran dirumah tanpa pengawasan dari guru.

Pelajaran kimia bagi sebagian siswa merupakan pelajaran yang dianggap sulit untuk dipahami, kurang menarik, dan tidak relevan. Salah satu penyebabnya adalah kurang minat dan motivasi siswa, siswa merasa terpaksa atau hanya sebagai suatu kewajiban. Selain itu, karakteristik dari konsep-konsep ilmu kimia yang bersifat abstrak juga menyebabkan kimia sulit untuk dipelajari. Materi hidrokarbon salah satu materi yang sulit dipahami oleh siswa dilihat dari rendahnya a hasil belajar siswa belum mencapai Standar Ketuntasan Belajar Minimum (Sukmawati, 2019).

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar, dimana seseorang mampu berusaha untuk memperoleh suatu bentuk yang perilaku yang relatif menetap. Sukses atau tidaknya proses pembelajaran diukur dengan hasil belajar. Hasil belajar merupakan ukuran kemampuan siswa dalam menerima informasi pembelajaran yang diukur dari tiga sudut pandang, kognitif; afektif; dan psikomotorik. Hasil belajar juga bisa

dipandang sebagai tingkat keberhasilan pembelajaran yang dinamakan nilai (Anjar, 2015).

Hasil observasi di sekolah SMA Negeri 5 Kota Ternate khususnya kelas XI menunjukkan bahwa pada mata pelajaran kimia dengan KKM yang ditetapkan yaitu 70. Hal ini dilihat dari rendahnya hasil belajar siswa tiap tahunnya, didukung dengan hasil wawancara guru mengatakan bahwa siswa cenderung hanya pasif mendengarkan dan menerima pemahaman yang hanya bersifat verbalistik yang akibatnya siswa sulit memahami dan mengaplikasikan konsep serta teori yang diberikan guru dalam kehidupan sehari-hari. Adapun sebagian siswa juga tidak memiliki kesiapan dalam belajar bahkan ada beberapa siswa yang beranggapan bahwa materi senyawa hidrokarbon materi yang sulit, sehingga mengakibatkan hasil belajar menjadi rendah khusus pada materi senyawa hidrokarbon di sekolah SMA Negeri 5 Kota Ternate.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh N. Hidayah, dkk. (2016) dengan judul penelitian “Deskripsi Pemahaman Konsep Siswa pada Materi Hidrokarbon Kelas XI IPA SMA Negeri 9 Pontianak”. Dari data hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman konsep keseluruhan siswa kelas XI IPA SMA Negeri 9 Pontianak pada materi hidrokarbon tergolong kurang (48,4%) yaitu lebih dari 45% siswa yang kurang memahami keseluruhan materi hidrokarbon, sedangkan pemahaman siswa yang tergolong baik hanya 12,9%, maka dari hasil presentase yang diperoleh dapat disimpulkan secara keseluruhan tingkat pemahaman siswa pada materi hidrokarbon dikategorikan gagal karena hanya 12,9% pemahaman siswa yang tergolong baik.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Kota Ternate Pada Materi Senyawa Hidrokarbon”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Nilai siswa masih dibawah standar KKM.
2. Hasil belajar siswa kurang optimal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 5 Kota Ternate pada materi senyawa hidrokarbon.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 5 Kota Ternate pada materi senyawa hidrokarbon.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian:

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 5 Kota Ternate pada materi Senyawa Hidrokarbon?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 5 Kota Ternate pada materi Senyawa Hidrokarbon?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 5 Kota Ternate pada materi Senyawa Hidrokarbon.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa XI SMA Negeri 5 Kota Ternate pada materi Senyawa Hidrokarbon.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Buat guru, Sebagai gambaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa hingga mencapai nilai yang baik.
2. Buat Siswa, untuk mengetahui hasil belajar kimianya pada materi Senyawa Hidrokarbon.
3. Bagi peneliti, dapat meningkatkan pemahaman, pengetahuan serta menambah pengalaman bagi peneliti dalam proses pembelajaran.

